
**PEMAHAMAN AKUNTANSI UNTUK MENDUKUNG PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN YANG EFEKTIF PADA YAYASAN
PERGURUAN CIKINI**

¹Yunita Kurnia Shanti, ²Susi Sih Kusumawardhany, ^{3*}Sudarmadi
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
Email : *dosen00899@unpam.ac.id

Manuskrip: April -2022; Ditinjau: April -2022; Diterima: Mei -2022;
Online: Juli-2022; Diterbitkan: Juli-2022

ABSTRAK

Lembaga organisasi membutuhkan cara dan teknik dalam mengelolanya, dikarenakan setiap lembaga membutuhkan kemajuan dan penataan yang sesuai dengan sistem yang berlaku dalam sebuah perkantoran maupun organisasi. Setiap penataan diperlukan sebuah pengetahuan yang mendasar tentang cara mengelola, mengatur, mengarahkan dan mengevaluasi semua bidang yang ada di dalam perkantoran maupun organisasi tersebut. Hal ini untuk memastikan bahwa semua yang berkaitan dengan perkantoran maupun organisasi yang dibentuk dapat berjalan dengan semestinya. Sebagaimana diketahui bahwa kemajuan sebuah perkantoran seperti kantor pemerintahan, diperlukan sistem penataan yang sistematis. Salah-satunya dalam bidang administrasi dan keuangan yang diatur dalam perkantoran pemerintahan. Perkantoran akan berkembang secara efektif, disebabkan oleh kemampuan para pekerja yang ada di perkantoran. Karena berkembangnya perkantoran membutuhkan para kinerja yang mampu mengelola keuangan dan administrasinya. Dalam menyusun laporan konsolidasi pelaksanaannya secara sistematis dan terstruktur dengan akuntabilitas, manajemen, transparansi dan intergenerational equity. Oleh karena itu, banyak sistem yang harus dipelajari mengenai cara mengelola dan mengembangkan sistem manajemen administrasi dan keuangan agar menjadi sebuah perkantoran maupun organisasi yang menonjol dan mempunyai daya perkembangan yang lebih intensif. Administrasi melingkupi seluruh kegiatan, dari pengaturan hingga pengurusan sekelompok orang yang memiliki diferensiasi pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan bersama. Administrasi dapat berjalan dengan dua atau banyak orang terlibat di dalamnya.

**Kata Kunci: Akuntansi, Laporan Keuangan, Akuntabilitas, Manajemen
Transparansi, Intergenerational Equity**

PENDAHULUAN

Yayasan Perguruan Cikini berdiri pada tanggal 1 Agustus 1942 dengan nama Sekolah Rakyat Partikelir Mayumi. Sebelumnya yayasan tersebut hanya sebuah tempat kursus bahasa Indonesia yang diprakarsai oleh Pandu Suradhiningrat dan

bertempat di Jln. Niewelaan (kini Jln. Kramat VIII). Perguruan Cikini kini berpusat di Jln. Cikini Raya, Jakarta Pusat. Unit-unit yang berada di bawah naungan Perguruan Cikini ialah:

1. TK, SD, SMP Perguruan Cikini, Jakarta Pusat
2. SMA Perguruan Cikini, Jakarta Selatan
3. SMK Perguruan Cikini, Jakarta Utara
4. SMK Perguruan Srengseng, Jakarta Selatan
5. Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN), Jakarta Selatan
6. SMM, Jakarta Pusat

Pada 30 November tahun 1957, Yayasan Perguruan Cikini pernah mendapat musibah ledakan granat, targetnya adalah Presiden Soekarno yang sedang berkunjung ke sekolah tersebut, pada masa itu juga sekolah tersebut tempat putra-putri Presiden Soekarno bersekolah (Guntur, Guruh, dan Megawati). Peristiwa ini dikenal dengan nama “*Peristiwa Cikini*”.

Segera sesudah balatentara Jepang berkuasa di Indonesia, maka dikeluarkanlah larangan adanya perkumpulan-perkumpulan bangsa Indonesia, bukan saja perhimpunan-perhimpunan politik, akan tetapi juga serikat-serikat buruh dan perkumpulan-perkumpulan lain yang bersifat sosial. Bahkan tentara pendudukan Jepang pada waktu itu mengumumkan bahwa sekolah-sekolah di seluruh Jakarta harus ditutup. Menghadapi situasi yang demikian, maka Ibu Paudu Suradhiningrat mengambil prakarsa untuk melaksanakan suatu usaha pendidikan anak-anak dengan membuka sebuah lembaga kursus bahasa Indonesia. Perguruan “Cikini” yang dulunya adalah sebuah lembaga pendidikan kursus bahasa Indonesia, bertempat di rumah Almarhum dr. Rasyid, Jl. Diniewelaan (kini Jalan Kramat VIII). Pada awalnya lembaga kursus bahasa Indonesia ini memiliki jumlah murid 12 orang dengan satu orang guru, yaitu Ibu Mien Soemadji (almarhumah), lalu seiring dengan berjalannya waktu jumlah muridnya pun semakin bertambah, maka lembaga pendidikan kursus bahasa Indonesia ini terpaksa pindah ke Sekolah Rakyat di Jalan Kernolog (kini Jalan Kramat IV) karena tempat di rumah Almarhum Dr. Rasyid sudah tidak mencukupi. Seiring laju pertumbuhan murid semakin pesat, pada tanggal 1 Agustus 1942, lembaga pendidikan kursus bahasa Indonesia ini diubah menjadi Sekolah Rakyat Partikelir “MAYUMI” (anak panah) yang bertempat di Jl. Kramat No. 31A Jakarta. Baru pada 1 November 1942, sekolah ini resmi dipindahkan ke Jalan Cikini Raya No. 76 dengan 200 orang murid yang terbagi dalam lima kelas ditambah 1 kelas Taman Kanak-kanak. Pengurus pada waktu itu diketuai oleh Ibu Paudu Suradhiningrat dengan Kepala Sekolah Ny. Agus Djaya.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam kegiatan ini metode yang diterapkan diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada pengurus Yayasan dengan cara memberikan penjelasan wawasan tentang siklus kas, internal control terhadap kas dan dampaknya terhadap organisasi. Selain itu dilakukan diskusi, sharing, tanya jawab, praktik yang dipandu

oleh pemateri. Pada metode penjelasan, instruktur menyampaikan materi terkait dengan pengendalian kas dengan membuat tampilan visual berupa slide power point yang ditampilkan ke layar.

Instruktur dalam menyampaikan penjelasan juga memasukkan unsur “sharing” atau berbagi pengalaman mengenai pengelolaan kas berdasarkan pengalaman dimiliki pemateri, diharapkan dapat memberikan gambaran lebih jelas kepada peserta. Pada metode praktik, peserta membuat disain format perencanaan pengendalian kas dan diajarkan bagaimana tahapan dalam melakukan pengendalian kas. Dengan demikian para peserta yang merupakan pengurus mampu memahami, mengetahui dan memahami akuntabilitas, manajemen transparansi dan intergenerational equity pada pengelolaan laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berkaitan erat dengan upaya pengurus yayasan menciptakan pengelolaan dan pengendalian laporan secara benar berdasarkan prosedur tertentu, sehingga mampu memberikan tingkat kepercayaan publik terhadap yayasan. Laporan keuangan Yayasan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Yayasan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan dan membantu Biro Keuangan Yayasan dalam menyusun laporan konsolidasi Yayasan. Yayasan selaku entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan:

a. Akuntabilitas.

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

b. Manajemen.

Membantu para penggunaan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah untuk kepentingan masyarakat.

c. Transparansi.

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk

mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya.

d. Keseimbangan Antargenerasi (intergenerational equity)

Membantu para pengguna dalam mengetahui kecukupan penerimaan pemerintah pada periode pelaporan untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

e. Evaluasi Kinerja

Mengevaluasi kinerja entitas akuntansi, terutama dalam penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola pemerintah untuk mencapai kinerja yang direncanakan.

Laporan keuangan Yayasan menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan:

- a. menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang telah ditetapkan dengan peraturan yang berlaku.
- b. menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai.
- c. menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya.
- d. menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan. Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai belanja, aset, kewajiban, ekuitas dan dana Yayasan sebagai suatu entitas pelaporan.

Pengelolaan dan pelaporan keuangan daerah harus mencerminkan adanya kemandirian entitas, yang berarti bahwa pemerintahan daerah sebagai entitas pelaporan dan entitas akuntansi dianggap sebagai unit yang mandiri dan mempunyai kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan sehingga tidak terjadi kekacauan antar unit pemerintahan dalam pelaporan keuangan. Salah satu indikasi terpenuhinya asumsi ini adalah adanya entitas untuk menyusun anggaran dan melaksanakannya dengan tanggung jawab penuh. Entitas juga bertanggung jawab atas pengelolaan aset dan sumber daya di luar neraca untuk kepentingan yurisdiksi tugas pokoknya, termasuk atas kehilangan atau kerusakan aset dan sumber daya dimaksud, begitu juga dengan utang piutang yang terjadi akibat keputusan entitas, serta terlaksana atau tidaknya program dan kegiatan yang telah ditetapkan.

Melihat hal tersebut kami bermaksud melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan wawasan ke Yayasan Perguruan Cikini dalam memberikan pemahaman penyusunan laporan keuangan yang efektif dalam upaya meningkatkan kinerja di organisasi. Selanjutnya, pemberian contoh penyusunan laporan keuangan yang efektif yang memberikan upaya peningkatan kinerja. Target dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah anggota organisasi terutama keuangan di Yayasan Perguruan Cikini agar mengetahui dan memahami pemahaman penyusunan laporan keuangan yang efektif dalam upaya meningkatkan kinerja di organisasi. Keberadaan kami sebagai dosen Prodi Akuntansi S1 Universitas Pamulang salah satunya bertujuan untuk memberikan wawasan dan pemahaman kepada anggota Yayasan Perguruan Cikini terkait pemahaman penyusunan laporan keuangan yang efektif dalam upaya meningkatkan kinerja di organisasi.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan PKM di Yayasan Perguruan Cikini berjalan dengan lancar. peserta terlihat fokus dan antusias dalam mengikuti kegiatan. Selain itu kegiatan ini memberikan motivasi dan wawasan baru bagi peserta dan pengurus untuk lebih peduli mampu memahami, mengaplikasikan dalam pengelolaan laporan keuangan yayasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens. 2008. *Audit dan Jasa Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Jakarta: Salemba Empat.
- Hidayat. 1986. *Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Georgopolous dan Tannenbaum. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no.1 Penyajian Laporan Arus Kas (Revisi 2009)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Manoppo, Rannita Margaretha. 2013. "Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sinar Galesong Prima Cabang Manado". Dalam *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado*. Vol 1 no. 4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2837/23>. Diakses pada tanggal 3 April 2018.
- Soemarso. (2008). *Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Ke Lima, Buku Ke Satu*. Jakarta : Salemba Empat.
- Utarindasari, Destiana, Ayu Purnama, and Alvia Prihatini. "*Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Di Kelurahan Gandoang*." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)* 1, no. 1 (2021): 44-52.